

ANALISIS KESESUAIAN (THREE ANGLE FIT) ANTARA PROGRAM, MANAJEMEN DAN ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI PENGEMUDI TAKSI (KOPSI) PEKANBARU

Dini wahyuni¹, Syakdanur Nas², Fenny Trisnawati³
Email: dini.wahyuni46@yahoo.com, ur_pekconfkip@yahoo.com, fenny_tr@yahoo.com
No. Hp: 085264399085

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract: *Conformity (Three Angel Fit) between program management and members explained the quality level of participation of members of a cooperative. The purpose of this study was to determine the suitability (Three Angle Fit) between programs, management and members in improving the participation of members in the Cooperative Taxi driver (Kopsi) Pekanbaru. The data analysis technique used is quantitative descriptive method. The survey results revealed there is conformance (Three angle fit) program, the management and members in improving partiisipasi cooperative members on taxi drivers. With the average percentage of Three angle fit (three conformity) in this study was 94.7% including the appropriate category and yield enough percentage of member participation in cooperative taxi drivers (Kopsi) already is high that the average total amount that is equal to 96 , 1%.*

Keywords: *Three angle fit, programs, management, members*

ANALISIS KESESUAIAN (THREE ANGLE FIT) ANTARA PROGRAM, MANAJEMEN DAN ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA KOPERASI PENGEMUDI TAKSI (KOPSI) PEKANBARU

Dini wahyuni¹, Syakdanur Nas², Fenny Trisnawati³

Email: dini.wahyuni46@yahoo.com, ur_pekonfkip@yahoo.com, fenny_tr@yahoo.com

No. Hp: 085264399085

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Kesesuaian (*Three Angle Fit*) antara program manajemen dan anggota menjelaskan tingkat kualitas dari partisipasi anggota suatu koperasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian (*Three Angle Fit*) antara program, manajemen dan anggota dalam meningkatkan partisipasi anggota pada Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Pekanbaru. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diketahui terdapat kesesuaian (*Three angle fit*) program, manajemen dan anggota dalam meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi pengemudi taksi. Dengan persentase rata-rata *Three angle fit* (tiga kesesuaian) dalam penelitian ini adalah sebesar 94,7% termasuk kategori Cukup sesuai dan hasil persentase partisipasi anggota pada koperasi pengemudi taksi (KOPSI) sudah tergolong tinggi yaitu dengan jumlah keseluruhan rata-rata yaitu sebesar 96,1%.

Kata kunci: Three angle fit, Program, manajemen, anggota

PENDAHULUAN

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan hal ini tercantum didalam undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan maka keputusan yang berkaitan dengan usaha dan organisasi harus dilandasi dengan jiwa kekeluargaan. Segala keputusan yang diambil seyogyanya berdasarkan musyawarah dan mufakat. Inti dari asas ini adalah adanya rasa keadilan dan cinta kasih dalam setiap aktivitas yang berkaitan dengan kehidupan perkoperasian. Jadi segala keputusan dan kebijakan yang dilakukan koperasi sesuai dengan kebutuhan anggota koperasi.

Anggota koperasi berperan sebagai unsur utama dalam koperasi, yang tidak hanya berperan sebagai pemegang kekuasaan tertinggi yang dapat menentukan kebijaksanaan koperasi melainkan juga sebagai pihak yang mengharapkan jasa (manfaat-manfaat) dari badan perkumpulannya, dimana manfaat tersebut dapat membawa anggota ke usaha yang lebih lancar, pendapatan yang meningkat sehingga dapat mengantarkan kesejahteraan untuk semua anggota koperasi. Dalam rangka mensejahterakan anggota koperasi maka program yang dilakukan yaitu melalui pengelolaan koperasi. Pengelolaan koperasi dilaksanakan agar semua anggota ikut berpartisipasi.

Berpartisipasi didalam koperasi tidak hanya tergantung kepada anggota melainkan program-program yang diberikan oleh koperasi sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan anggotanya. Karena kebutuhan, anggota maupun lingkungan usaha koperasi selalu berubah (kekuatan pesaing) maka pelayanan yang diberikan oleh koperasi pun harus terus-menerus disesuaikan. Untuk mewujudkan penyesuaian-penyesuaian yang berkelanjutan dari pelayanan koperasi pada kebutuhan anggota, koperasi harus mampu (memiliki kemampuan/kompetensi) dan mau (memiliki motivasi) untuk mempengaruhi dan mengendalikan manajemen.

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Ropke (2012) bahwa efektivitas keseluruhan partisipasi ditentukan oleh tingkat kesesuaian antara program, manajemen dan anggota.

Koperasi Pengemudi Taksi atau biasa disebut KOPSI, didirikan pada tanggal 5 Maret 1979 di Pekanbaru oleh para pengemudi/supir taksi dan dinyatakan berbadan hukum tanggal 28 Juli 1979 oleh Kepala Kantor Wilayah Koperasi Provinsi Riau dengan No.762/BH/XIII. Pada tanggal 04 Februari 1996 diubah dengan NO.45/BH/PAD/KWK.4/5.1/II/1996. Yang menyelenggarakan usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota yaitu: "Unit Usaha Jasa" bagi para pengemudi taksi (Kopsi) Pekanbaru.

Menurut informasi yang diterima dari pengurus koperasi jumlah anggota pada koperasi pengemudi taksi mengalami fluktuasi dan Partisipasi anggota mengalami penurunan. Permasalahan di Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Pekanbaru adalah tidak adanya kesesuaian antara anggota terhadap program-program yang telah disepakati bersama, yaitu terjadinya perbedaan antara keinginan anggota dan pengurus maupun kemampuan yang dimiliki oleh anggota dan pengurus itu berbeda dan faktor biaya.

Dalam hal berpartisipasi sebagai pemilik yaitu membayar simpanan wajib dan simpanan sukarela para anggota Koperasi Pegawai Taksi masih banyak yang belum menyetor sebagaimana yang telah ditetapkan pada saat rapat, hal ini dapat dilihat pada

tabel 1.1 dimana simpanan wajib dan simpanan sukarela Pada Kopsi mengalami fluktuasi.

Tabel 1.1. Jumlah Simpanan Wajib Dan Simpanan Sukarela Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Dari Tahun 2010-2013

No	Tahun	Jumlah Anggota	Simpanan	
			Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela
1	2010	602	179.502.500	235.955.204,64
2	2011	594	173.471.500	213.983.867,98
3	2012	598	214.540.000	202.358.922,09
4	2013	600	194.339.000	223.823.622,41

Sumber: Koperasi Pengemudi Taksi Pekanbaru

Menurut informasi yang didapatkan dari pengurus dalam hal berpartisipasi pada saat rapat anggota tahunan (RAT) tidak semua anggota menghadiri RAT tersebut. Anggota kopsi yang hadir yaitu sebesar 234 orang. Seperti yang diketahui jumlah anggota yang hadir pada saat rapat sangat menentukan program yang akan dilaksanakan kedepannya.

Jika dilihat dari kondisi manajemen koperasi itu sendiri dapat dilihat bahwa masih banyak armada yang berangkat tidak membuat surat jalan sehingga menimbulkan kerugian kepada koperasi hal ini disebabkan kurangnya pengawasan yang dilakukan oleh manajemen.

Apabila dilihat dari programnya, program KOPSI tidak mengalami perkembangan karena Armada yang ada tidak dibenahi sebagaimana mestinya disebabkan masalah keuangan koperasi sehingga membuat Armada Koperasi tertinggal dengan Armada Taksi yang lainnya. Hal ini terbukti yaitu berkurangnya armada taksi argo yang beroperasi sebanyak 24 unit dari tahun sebelumnya.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk menganalisis tingkat kesesuaian (FIT) anggota, manajemen, dan program koperasi dengan judul Analisis Kesesuaian (Three angle Fit) Antara program, manajemen, dan Anggota Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Sumber data dalam penelitian ini adalah Data primer, Data ini diperoleh dari Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Pekanbaru melalui dua jenis data, yaitu: Data Primer, yaitu data yang diterima dari Koperasi Pengemudi Taksi (KOPSI) Pekanbaru melalui daftar pertanyaan dengan

respon terpilih yang ada hubungannya dengan penelitian, terdiri dari nama responden, lamanya menjadi anggota dan tingkat pendidikan responden.

Data Sekunder, yaitu data yang merupakan data pendukung yang diambil melalui dokumentasi koperasi Pengemudi Taksi Pekanbaru.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi pada penelitian ini adalah semua anggota Koperasi Pengemudi Taksi Pekanbaru (KOPSI) yang berjumlah 600 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik simple random sampling yaitu mengambil sample secara acak (Suharsimi Arikunto, 2002). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, menggunakan rumus Slovin. Batas kesalahan yang ditetapkan dalam penentuan sampel adalah 15%. (Umar Husein, 2006). sehingga mendapat jumlah sampelnya sebanyak 41 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam pengolahan data ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif, yaitu metode perhitungan dengan mengumpulkan data, kemudian dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarkan kepada responden yang telah dipilih sebagai sampel penelitian.

Untuk pertanyaan pada variabel three angle fit memiliki lima buah alternatif jawaban yang telah ditetapkan dengan bobot masing-masing nilai sebagai berikut: 5= Sangat Baik, 4= Baik, 3= Cukup Baik, 2= Kurang Baik 1= Tidak Baik

Untuk pertanyaan pada variabel Partisipasi memiliki tiga buah alternatif jawaban yang telah ditetapkan dengan bobot masing-masing nilai sebagai berikut: A= Tinggi, B= Sedang, C= Rendah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 4.21 Rekapitulasi Skor Nilai Relatif Variabel Three Angle Fit Pada KOPSI

No	Indikator	kategori Skor Jawaban					Jumlah
		Sangat Sesuai	sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai	
1	Kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan hasil dari program	12,9%	33,9%	46,7%	6,6	0	100%
2	Kesesuaian antara tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan manajemen	16,5%	35,6%	41,8%	6,1	0	100%
3	Kesesuaian antara tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan manajemen	16,1%	44,5%	37%	2,4	0	100%
Rata-Rata		15,1%	37,8%	41,8%	5	0	100%

Berdasarkan Tabel 4.21 kesesuaian three angle fit pada koperasi pengemudi taksi (KOPSI) sudah Sesuai. Hasil rata-rata dari penjumlahan skor jawaban tertinggi pada variabel Three angle fit adalah kategori cukup sesuai yaitu sebesar 41,8%. Dengan demikian kesesuaian Three angle fit pada koperasi pengemudi Taksi harus ditingkatkan lagi.

Untuk partisipasi anggota belum semaksimal mungkin hal ini bisa dilihat dari rata-rata penjumlahan skor jawaban tertinggi pada variabel partisipasi yang termasuk kedalam kategori Sedang yaitu sebesar 48,5%. Untuk itu partisipasi anggota koperasi harus bisa lebih ditingkatkan lagi.

Tabel 4.28 Rekapitulasi Skor Nilai Relatif Variabel Partisipasi Anggota

No	Indikator	Kategori Skor jawaban			Jumlah
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1	Partisipasi kontributif	36,6%	55,5%	7,9	100%
2	Partisipasi insentif	58,5%	46,3%	0	100%
Rata-Rata		47,6%	48,5%	3,9	100%

Tabel 4.36 Hasil Variabel Three Angle fit

No	Variabel	kategori Skor Jawaban					Jumlah	Kesimpulan
		Sangat Sesuai	Sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai		
1	Three angle fit	15,1%	37,8%	41,8	5%	100%	Terdapat kesesuaian three angle fit pada koperasi pengemudi taksi yaitu dengan jumlah keseluruhan sesuai sebesar 94,7 %	

Tabel 4.37 Hasil Variabel Partisipasi

No	Variabel	Kategori Skor jawaban			Jumlah	Kesimpulan
		Tinggi	Sedang	Rendah		
1	Partisipasi	47,6	48,5	3,9	100%	Partisipasi anggota pada koperasi pengemudi taksi (KOPSI) sudah tergolong tinggi yaitu dengan jumlah keseluruhan rata-rata yaitu sebesar 96,1%.

Pembahasan

Three angle fit merupakan ketiga kesesuaian yaitu antara variabel anggota, program manajemen yang menentukan keefektifitas keseluruhan dari partisipasi anggota koperasi. Kesesuaian yang dimaksud yaitu antara: Kesesuaian yang pertama, yaitu antara anggota sebagai penerima manfaat dan program harus merupakan kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan pelayanan dan sumber-sumber daya yang disediakan koperasi sebagai output dari program. Kesesuaian yang kedua, yaitu antara anggota dan manajemen dimana anggota harus memiliki kemampuan dan mau untuk mengartikulasikan kebutuhan mereka dalam suatu keputusan yang diberikan oleh manajemen dalam suatu organisasi koperasi dan kesesuaian yang ketiga yaitu kesesuaian antara program dan manajemen yaitu kesesuaian antara syarat-syarat/kepentingan tugas program dan kemampuan manajemen koperasi.

Berdasarkan hasil olahan angket dengan menggunakan rumus deskriptif persentase dapat diketahui bahwa persentase rata-rata Three angle fit (tiga kesesuaian) dalam penelitian ini adalah sebesar 94,7% termasuk kategori sesuai. sesuai dalam hal ini maksudnya yaitu three angle fit yang terdapat pada koperasi sudah sesuai dengan yang diharapkan atau berjalan sebagaimana mestinya. Berikut dibawah ini adalah indikator dari three angle fit:

1) Kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan hasil dari program. Berdasarkan hasil olahan angket pada indikator ini diperoleh persentase rata-rata sebesar 46,7 % kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan hasil dari program termasuk cukup baik, ini berarti kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan hasil dari program sudah sesuai ini dikarenakan semua kebutuhan anggota sebagaimana yang ditetapkan pada saat RAT bisa direalisasikan sebagaimana mestinya. Hal ini senada dengan yang di katakan oleh Ropke koperasi tidak akan menarik bagi anggota hanya karena memiliki kelebihan modal sebaliknya koperasi akan menarik bila memberikan manfaat ekonomi.

Menurut Hendar dan Kusnadi ada dua faktor yang mengharuskan Koperasi meningkatkan pelayanannya kepada anggotanya. Pertama, adanya tekanan persaingan dari organisasi lain (terutama organisasi nonKoperasi). Kedua, adanya perubahan kebutuhan manusia sebagai akibat perubahan waktu dan peradaban. Bila Koperasi mampu memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan anggota yang lebih besar daripada pesaingnya, maka tingkat partisipasi anggota pada Koperasi akan meningkat. Apabila Koperasi memiliki kualitas pelayanan yang tinggi, maka keuntungan yang dapat dinikmati anggota dari pelayanan Koperasi akan besar, dalam arti anggota akan menikmati keuntungan yang besar. Jika anggota dapat menikmati pelayanan yang besar, maka anggota akan aktif berpartisipasi. Semakin banyak manfaat pelayanan yang dapat dinikmati oleh anggota, maka akan semakin besar partisipasi anggota dalam Koperasinya.

2) Kesesuaian antara tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan manajemen. Berdasarkan hasil olahan angket pada indikator ini diperoleh rata-rata persentase sebesar 35,6% Kesesuaian antara tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan manajemen termasuk cukup baik. Ini berarti kesesuaian antara tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan manajemen masih sudah sesuai karena dalam menjalankan tugasnya koperasi sudah mencoba melakukan yang terbaik yaitu dengan mencoba menukarkan posisi karyawan agar membuat tugas yang diamanahkan lebih efektif.

3) Sedangkan kesesuaian yang terjadi antara keputusan yang dihasilkan manajemen dengan kepentingan anggota termasuk baik yaitu dengan presentase sebesar 44,5. Ini berarti terdapat kesesuaian antara keputusan yang dihasilkan manajemen dengan anggota. ini berarti semua keputusan yang dihasilkan manajemen sesuai dengan keinginan anggota.

Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok untuk memberikan manfaat dan membuat keputusan pada saat RAT dan ikut bertanggung jawab terhadap koperasi, karena itulah partisipasi anggota terbagi menjadi partisipasi kontributif dan partisipasi insentif. Partisipasi pada koperasi pengemudi taksi tergolong tinggi yaitu sebesar 96,1%. Akan tetapi dalam berpartisipasi kontributif anggota KOPSI tidak memberikan partisipasi yang maksimal dibandingkan partisipasi insentifnya. Rata-rata partisipasi kontributif anggota KOPSI tergolong sedang yaitu sebesar rata-rata persentasenya yaitu sebesar 55,5%. Maksudnya anggota tidak memberikan partisipasinya secara maksimal ini terbukti dari ketepatan dan keseringan anggota dalam membayar simpanan koperasi, sedangkan dalam hal partisipasi insentif hampir semua anggota berpartisipasi yaitu menggunakan jasa koperasi.

Dengan demikian terdapat kesesuaian three angle fit pada koperasi pengemudi taksi (KOPSI) sehingga menyebabkan partisipasi anggota juga ikut meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Rina Afriyanti (2010) yang berjudul analisis kesesuaian (Three angle fit) antara program manajemen dan anggota dalam meningkatkan partisipasi anggota pada koperasi pegawai Republik Indonesia wiyatamandala terdapat kesesuaian (three angle fit) antara program manajemen dan anggota dalam meningkatkan partisipasi anggota, karena apabila partisipasi dari anggota, manajemen dan program telah terlaksana dengan baik maka suatu koperasi pun akan berkembang dan maju dengan pesat

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian three angle fit pada koperasi pengemudi taksi (KOPSI) sehingga menyebabkan partisipasi anggota juga ikut meningkat. Hal ini dikarenakan adanya kesesuaian three angle fit. Kesesuaian antara three angle fit seperti yang dijelaskan diatas menyebabkan partisipasi anggota pada koperasi pengemudi taksi menjadi meningkat. Terutama partisipasi insentif anggota yaitu dalam hal memanfaatkan jasa yang telah disediakan oleh koperasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka rekomendasi dalam penelitian ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini dengan menggunakan sampel yang lebih banyak. Sedangkan rekomendasi untuk koperasi pengemudi taksi yaitu untuk lebih menyesuaikan lagi three angle fit yang ada pada koperasi khususnya untuk kesesuaian antara kebutuhan anggota dengan hasil output dari program serta untuk menyesuaikan lagi tugas yang dijalankan dalam bentuk program dengan kemampuan dari manajemen yang ada pada koperasi itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Taufik Ismail. 2007. *Pengaruh partisipasi anggota koperasi terhadap Shu di koperasi pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tambal Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis*. Jurnal Ekonomi.
- Ismail Solihin. 2009. *Pengantar Manajemen*. Erlangga. Jakarta.
- Richard L daft. 2010. *Era Baru Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Robbins, Stephen P dan Mary Coulter.2010.*Manajemen*.Erlangga. Jakarta.
- Rina Afriyanti. 2010.*Analisis Kesesuaian (Three Angle Fit) Antara Program, Manajemen , Program, Dan Anggota Dalam Meningkatkan Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Wiyatamandala Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*. Skripsi. Universitas Riau.
- Ropke, Jochen oleh Sri Djatnika. 2012. *Ekonomi Koperasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sukanto Resksohadiprodjo. 1998. *Manajemen Koperasi*. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Metodologipenelitian*.Rineka Cipta. Jakarta